



Waspadai Genangan Air, Minimalkan Sampah

Berkembangnya DBD dan Leptospirosis

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja minta masyarakat memperhatikan lingkungan. Terutama pada tempat dengan potensi adanya genangan air. Lantaran dapat jadi lokasi berkembangnya bibit penyakit, antara lain, demam berdarah dengue (DBD) dan leptospirosis.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit akit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja dr Lana Unwanah menegaskan pentingnya masyarakat selalu waspada. Terutama musim penghujan yang menimbulkan banyak genangan. "Antisipasi naiknya populasi nyamuk dan leptospirosis," tegasnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (19/10).

Meski masuk kategori terkendali, Lana mencatat terjadi 150 kasus DBD dan 9 leptospirosis sepanjang 2022. Jumlah

kematian dari kasus yang terlaporkan, masing-masing dua. Artinya, tingkat fatalitas pada kasus leptospirosis mencapai lebih dari 20 persen kasus terlapor. "Musim hujan memicu banyak tikus, waspada genangan air dan banjir. Minimalkan sampah," pesannya.

Untuk itu, dr Lana mengimbau masyarakat untuk terus melakukan gerakan 1 rumah 1 jumantik/pemantau jentik. Dia juga meminta masyarakat untuk mewaspadai gejala-gejala yang dirasakan. Semisal demam tinggi, pusing, nyeri otot/sendi, nyeri kepala, mual, muntah, dan mimisan.

Sementara Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, semua penyakit sama. Oleh sebab itu, harus diwaspadai dengan cara mencegah paparan. Hal utama yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS). "Itu sudah rumus, harga mati," ucapnya. **(fat/laz/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005